



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0240-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023**

Pada hari ini Jumat tanggal 14 bulan April tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog
NIDN/NIDK : 0318048101
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
a. Nama dan NIM : Ardaffa Azra Kaladoro [705210333]
b. Nama dan NIM : Ivanna Thamida [705180144]
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2023 Nomor : 0240-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Psikoedukasi Mengembangkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua

Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.000.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-
	Jumlah	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-

Jakarta, 05 Mei 2023
Pelaksana PKM



Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PSIKOEDUKASI MENGEMBANGKAN KETERLIBATAN
SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Disusun oleh:

Ketua Tim Pengusul

Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog (10705002/0318048101)

Anggota Mahasiswa:

Ardaffa Azra Kalandoro (705210333)

Ivanna Thamida (705180144)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2023

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode 1/ Tahun 2023

1. Judul PKM : PSIKOEDUKASI MENGEMBANGKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
2. Nama Mitra PKM : SMP Islar Fajar
3. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog
- B. NIDN/NIK : 0318048101/10705002
- C. Jabatan/Gol. : Dosen Tetap/ Lektor 300
- D. Program Studi : Psikologi
- E. Fakultas : Psikologi
- F. Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan
- H. Nomor HP/Tlp : 0818810385
4. Mahasiswa yang Terlibat
- A. Jumlah Anggota : 2 orang
(Mahasiswa)
- B. Nama & NIM Mahasiswa : Ardaffa Azra Kalandoro (705210333)
- C. Nama & NIM Mahasiswa : Ivanna Thamida (705180144)
5. Lokasi Kegiatan Mitra : SMP Islam Al-Fajar Kota Bekasi
- A. Wilayah Mitra : Jl. Swatantra V - Vila Nusa Indah Raya No.1,
Jatirasa, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17424
- B. Kabupaten/Kota : Bekasi
- C. Provinsi : Jawa Barat
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
- a. Luaran Wajib : artikel ilmiah yang dipublikasi di
- b. Luaran tambahan : poster
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000 (Delapan Juta Rupiah)

Jakarta, 10 Mei 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Rahmah Hastuti, M.Psi.
0318048101/ 10705002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	2
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	6
Prakata	5
Daftar Isi	3
Daftar Lampiran	4
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahan Mitra.....	7
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	7
1.4 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar.....	7
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	8
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	10
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	11
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	11
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim.....	12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	13
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM	16
Lampiran 2. Foto-foto kegiatan	22
Lampiran 3. Luaran wajib	23
Lampiran 4. Luaran tambahan (Poster)	31
Lampiran 5. Kuesioner Evaluasi	33
Lampiran 6. Output Pengolahan Data	38

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Alloh Ta'ala atas rahmat-Nya yang senantiasa menyertai pelaksana Abdimas selama pelaksanaan Abdimas ini. Tim pelaksana juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanagara, kepada Rektor dan jajarannya serta Dekan Fakultas Psikologi dan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas dukungan serta kerjasamanya selama proses Abdimas ini.

Tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra Abdimas ini. Terima kasih telah memberikan izin pelaksanaan Abdimas serta memberikan informasi yang tim Abdimas butuhkan.

Seluruh isi dari laporan Abdimas ini sepenuhnya adalah tanggung jawab tim pelaksana. Tim pelaksana Abdimas juga mengucapkan terimakasih atas doa, dukungan dan semangat kepada pihak-pihak yang belum disebutkan. Semoga hasil dari kegiatan Abdimas ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Jakarta, 10 Mei 2023

Tim Pelaksana Abdimas

RINGKASAN

[Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan mengembangkan *student engagement* (keterlibatan siswa) dalam aktivitas pembelajaran di sekolah pada umumnya serta di kelas pada khususnya. Secara khusus, peserta PKM, yaitu siswa/i di salah satu sekolah menengah pertama swasta di wilayah Bekasi. Narasumber memberikan materi mengenai *student engagement* dalam bentuk ceramah ataupun kegiatan seminar bertajuk psikoedukasi untuk mengembangkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di sekolah. Pada kegiatan Abdimas ini digunakan pengukuran mengenai student engagement dalam bentuk skala psikologi. Abdimas ini menjaring 95 partisipan yaitu siswa dengan rentang usia 14 sampai dengan 16 tahun. Pengambilan data dilakukan di SMP Swasta X Kota Bekasi pada bulan Maret 2023 melalui kuesioner tercetak. Alat ukur yang digunakan, yaitu Student Engagement in School-Four-Dimensional Scale (SES-4DS) yang dikembangkan oleh Lam et al. (2014). Berdasarkan perolehan data yang telah dilakukan terdapat persepsi mengenai keterlibatan siswa dengan menggunakan metode deskriptif. Sehingga, diperoleh hasil bahwa persepsi siswa mengenai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah cenderung sedang. Hasil perolehan yang didapatkan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan berdasarkan data demografis seperti jenis kelamin, usia, urutan kelahiran, dan status orangtua. Hasil Abdimas ini dapat disimpulkan bahwa *mean* empirik memiliki hasil lebih tinggi daripada *mean* hipotetik. Seluruh peserta dalam kegiatan Abdimas merasakan manfaat dari kegiatan dan memberikan feedback positif.

Kata kunci: psikoedukasi, *student engagement*, siswa, sekolah menengah pertama

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

[Kegiatan PKM ini dilakukan di salah satu SMP Swasta X di kota Bekasi. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru di SMP Swasta X, para siswa membutuhkan informasi mengenai bentuk upaya keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui hubungan siswa di dalam kelas, hubungan siswa dengan satu sama lain, dan hubungan yang khususnya berkaitan dengan keterlibatan siswa di SMP Swasta X. Kondisi siswa yang telah melalui tahap penyesuaian dari masa pandemi yang menerapkan sistem pembelajaran dari rumah, kemudian dapat kembali melakukan kegiatan dan pembelajaran dari sekolah. Penyesuaian dari kondisi tersebut menciptakan suasana baru dalam kehidupan siswa di sekolah.

Berbagai keterlibatan dan hubungan siswa dengan elemen-elemen di sekolah seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya dapat menghasilkan perubahan dalam diri siswa seperti perubahan tingkah laku yang akan memberikan pengalaman bagi diri setiap siswa, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan yang terjadi ini merupakan dampak dari proses keterlibatan ini yang tidak hanya terbatas pada perubahan pengetahuan, tetapi juga perubahan pada bentuk kecakapan, sikap, dan sebagainya.].

1.2 Permasalahan Mitra

[Siswa yang bersekolah di SMP X ini merupakan siswa yang berusia remaja dan termasuk dalam tahapan perkembangan *adolescents*. Kebutuhan merekapun berbeda dengan tahapan usia lainnya. Ketika berada di tingkat pendidikan sekolah menengah, waktu yang digunakan siswa selama di sekolah umumnya lebih lama dibandingkan ketika mereka masih mengeyam pendidikan di tingkat dasar. Siswa membutuhkan wawasan pengetahuan guna menghadapi kondisi pembelajaran yang semakin dinamis di kelas.].

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

[Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan yang tidak didahului dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh tim PKM. Namun demikian, setelah melakukan identifikasi terhadap permasalahan mitra dan melakukan *review* dari literatur, kemudian dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan permasalahan mitra. PKM rencananya dilakukan dengan memberikan alternatif solusi berupa *knowledge sharing* berupa topik mengenai *student engagement* pada siswa yang tentunya dibutuhkan oleh siswa.].

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

[Salah satu upaya yang dapat diberikan kepada instansi mitra dalam memberikan saran rekomendasi atas permasalahan yang dihadapi para siswa di sekolah tersebut, yaitu melalui kegiatan ceramah dengan memberikan psikoedukasi kepada para siswa. Secara umum, kegiatan ini bertujuan agar para siswa dapat diberikan pengenalan terkait *student engagement* yang dapat dicari solusi, kemudian menggunakan pengukuran mengenai *student engagement* dalam bentuk skala psikologi. Setelah mendapatkan gambaran karakteristik peserta yang lebih *detail*, kemudian pengukuran tersebut diberikan kepada peserta. Peserta mengisi kuesioner. Setelah memperoleh semua jawaban, maka dapat dilakukan analisis data (skor rerata) respon partisipan. Metode ceramah yang dilakukan secara *offline* dan/atau dengan format webinar dan kaitannya dengan survei pengenalan serta memberikan bekal untuk lebih mampu mengembangkan keterlibatan siswa secara afektif di kelas ataupun di sekolah. Solusi dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: (a) Para peserta memahami mengenai makna dari *student engagement* dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah; dan (b) Jika dipraktikkan, siswa akan memahami mengenai *student engagement* secara lebih spesifik. Solusi dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut, yaitu para peserta memahami mengenai makna dari *student engagement* dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.].

Student engagement merupakan upaya yang didapatkan oleh siswa dari proses kegiatan belajar berdasarkan capaian yang diharapkan oleh sekolah untuk mendukung siswa dapat berperan serta dalam kegiatan di sekolah [1]. Adapun definisi lain dari *student engagement* menurut Trowler adalah suatu usaha dan keinginan siswa agar dapat terlibat secara efektif dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan selama di sekolah untuk mencapai suatu keberhasilan [2]. Kemudian, menurut Reeve dan Tseng di dalam *student engagement* terdapat empat dimensi yang terdiri dari *agentic engagement*, *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement* [3].

Dimensi pertama, yaitu *agentic engagement* adalah partisipasi yang bermanfaat untuk siswa terhadap arahan atau tugas yang didapatkan selama proses pembelajaran. Dimensi kedua, yaitu *behavioral engagement* adalah upaya siswa yang diberikan arahan untuk dapat mencermati proses kegiatan belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, serta dapat menghindari permasalahan di sekolah apabila telah mematuhi peraturan dan

norma yang ditetapkan oleh sekolah. Dimensi ketiga, yaitu *emotional engagement* yang dipersepsikan dengan siswa memberikan emosi positif dalam proses kegiatan belajar dengan rasa keterlibatan dan keterikatan serta dapat mengontrol dari emosi bosan, cemas, dan kesal. Dan dimensi keempat, yaitu *cognitive engagement* yang didefinisikan sebagai pemanfaatan regulasi diri dan metode belajar yang terbaru serta mendalam pada aktivitas belajar siswa [3]. Menurut Reeve, perilaku *student engagement* bagi siswa memang penting dengan alasan perilaku ini dapat mendukung proses kegiatan belajar agar dapat berlangsung dengan baik [4].

Menurut Fredricks et al. terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi *student engagement*, yaitu faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor pertama, yaitu faktor individu yang di dalamnya dipengaruhi oleh tiga hal yang di antaranya, yaitu: (a) pribadi siswa itu sendiri yang bisa meningkatkan peran serta aktif dalam proses kegiatan pembelajaran selama di kelas. Pribadi siswa yang dapat mencakup pada kondisi emosional siswa, kepribadian siswa, motivasi internal siswa, dan kepercayaan diri pada siswa itu sendiri; (b) kelompok minoritas yang pada umumnya tidak berperan serta aktif dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah yang disebabkan oleh tuntutan yang didapatkan dari kelompok mayoritas. Ketika siswa mendapat sebuah tuntutan, maka hal tersebut dapat membuat siswa memiliki perasaan yang tidak nyaman ketika melakukan pembelajaran di kelas. Rasa ketidaknyamanan siswa yang dirasakan dapat memberikan tanda yang negatif kepada beberapa siswa dari kelompok minoritas seperti putus sekolah; dan (c) siswa berkebutuhan khusus yang memerlukan fasilitas dan teknik pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada umumnya. Teknik pembelajaran yang berbeda tersebut menjadikan suatu kendala yang dirasakan oleh sekolah karena terdapat pula perubahan teori dan praktik pembelajaran selama di kelas. Terdapat beberapa kasus dari siswa berkebutuhan khusus yang merasakan kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran selama di kelas dan bahkan mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan sekolah [5].

Faktor kedua adalah faktor lingkungan yang mencakup hal-hal selain siswa yang dapat mendukung siswa untuk berperan serta aktif dalam kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah. Di dalam faktor lingkungan mencakup lima hal yang di antaranya, yaitu: (a) hubungan pertemanan apabila memiliki tipe dalam pertemanan yang memberikan respon dan tanggapan yang baik dapat menjadikan siswa mendapat dukungan dan berperan serta aktif dalam kegiatan dan proses pembelajarannya selama di sekolah; (b) keluarga yang menjadi bagian penting untuk memberikan dukungan pada perilaku siswa dan menjadi bagian paling dekat dengan siswa. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan

kepada anaknya dapat menciptakan rasa keinginan dan antusiasme pada siswa untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran di kelas, serta siswa mendapat dorongan untuk berperan aktif dalam mengikuti kegiatan di sekolah; (c) interaksi dengan guru yang dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat terlibat dalam kegiatan yang berlangsung selama di kelas dengan menggunakan metode pengajaran yang lebih menarik dan memikat hati para siswa untuk dapat mendorong keikutsertaannya siswa; (d) iklim sekolah yang dapat mendukung dan menjadikan siswa memiliki rasa nyaman dan meningkatkan keterikatan siswa selama melakukan pembelajaran. Adapun hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa yang menjadikan lingkungan kelas menjadi teratur dan efektif; dan (e) aturan sekolah yang sudah seharusnya dipatuhi berdasarkan ketetapan yang telah dibuat oleh sekolah guna untuk menumbuhkan suasana pembelajaran yang saling memberikan dorongan. Keinginan dan pengetahuan siswa yang telah memahami pentingnya peraturan yang berlaku dapat lebih memahami terkait dampak dari pelanggaran apabila tidak menaati peraturan yang ada [5].

2.2 Luaran Penelitian

[Melalui kegiatan PKM ini, hasil dari analisis atas kuesioner evaluasi kegiatan digunakan sebagai materi artikel ilmiah untuk publikasi dalam seminar atau forum ilmiah yaitu Serina VI. Berikutnya, kegiatan dari pengabdian masyarakat dijadikan sebagai materi poster yang memperoleh HAKI *granted*].

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan

[Berikut ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah ataupun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM yang dimulai dengan komunikasi dengan mitra di instansi mitra, kemudian tim melakukan identifikasi pokok permasalahan sesuai dengan kebutuhan mitra. Langkah berikutnya adalah tim melakukan penyusunan materi serta merinci dan menyusun modul kegiatan psikoedukasi. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan survei untuk mengetahui gambaran awal dari kondisi peserta didik dalam instansi mitra tersebut, baru kemudian dilaksanakan sesi ceramah, di akhir sesi peserta didik diminta mengisi *feedback* dengan cara diberikan kembali instrumen ukur sebagai upaya evaluasi kegiatan].

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

[Pelaksanaan kegiatan ini diupayakan untuk dilakukan secara interaktif dan dialogis agar dapat diperoleh gambaran umum mengenai pengetahuan serta pemahaman siswa guna menjadi referensi eksplorasi terkait *student engagement* serta upaya untuk mendorong siswa untuk memahami pentingnya *student engagement*. Dialog interaktif ini dilakukan terhadap seluruh peserta yang meliputi peserta didik dari instansi mitra. Kontribusi ataupun partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini, yaitu memfasilitasi peserta yang berada di instansi mitra untuk dapat hadir dan mengikuti seluruh rangkaian sesi dalam kegiatan psikoedukasi ini yang rencananya akan dilaksanakan secara *offline* dan/atau *online*.].

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

[Secara umum kegiatan ini menggunakan metode ceramah dalam mengidentifikasi mengenai *student engagement*, lalu menggunakan *student engagement scale* dalam bentuk skala psikologi. Setelah mendapatkan gambaran peserta didik lebih detail, kemudian inventori yang pertama diberikan kepada peserta. Peserta mengisi kuesioner. Setelah terkumpul semua jawaban, maka dilakukan analisis data (skor rerata) respon partisipan. Metode ceramah mengenai *student engagement* yang terkait dengan konteks psikologi. Ketua tim serta anggota tim memiliki kepakaran sesuai bidang keahliannya masing-masing, yaitu terkait dengan psikologi pendidikan dan pengukuran psikologi.].

Tabel 1***Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim PKM***

No	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1	Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog	Ketua	Komunikasi dengan mitra, identifikasi pokok permasalahan dan kebutuhan mitra, penyusunan materi, pemberian psikoedukasi dan ceramah, analisis, pembuatan laporan
2	Ardaffa Azra Kalandoro	Anggota	Penyusunan materi, persiapan instrumen ukur, pengolahan data dan analisis, pembuatan laporan
3	Ivanna Thamida	Anggota	Penyusunan power point

BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) ini dilakukan di salah satu SMP Swasta X di Kota Bekasi. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru di SMP Swasta X, para siswa membutuhkan informasi mengenai bentuk upaya keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui hubungan siswa di dalam kelas, hubungan siswa dengan satu sama lain, dan hubungan yang khususnya berkaitan dengan keterlibatan siswa di SMP Swasta X. Kondisi siswa yang telah melalui tahap penyesuaian dari masa pandemi yang menerapkan sistem pembelajaran dari rumah, kemudian dapat kembali untuk melakukan kegiatan dan pembelajaran dari sekolah. Penyesuaian dari kondisi tersebut menciptakan suasana baru dalam kehidupan siswa di sekolah.

Berbagai keterlibatan dan hubungan siswa dengan elemen-elemen di sekolah seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya dapat menghasilkan perubahan dalam diri siswa seperti perubahan tingkah laku yang akan memberikan pengalaman bagi diri setiap siswa, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan yang terjadi ini merupakan dampak dari proses keterlibatan yang tidak hanya terbatas pada perubahan pengetahuan, tetapi juga perubahan pada bentuk kecakapan, sikap, dan sebagainya.

Dari kegiatan Abdimas, disusun artikel ilmiah yang dipresentasikan pada Forum Serina VI. Artikel ilmiah terlampir pada lampiran. Berikutnya, luaran lainnya yaitu luaran tambahan yang dihasilkan dari kegiatan Abdimas ini yaitu poster yang bersumber dari ekstraksi ataupun substansi materi inti yang disampaikan kepada para peserta Abdimas, yaitu mengenai *student engagement*.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Siswa yang bersekolah di SMP Swasta X ini merupakan siswa yang berusia remaja dan termasuk dalam tahapan perkembangan *adolescents*. Kebutuhan mereka pun berbeda dengan tahapan usia lainnya. Ketika berada di tingkat pendidikan sekolah menengah, waktu yang digunakan siswa selama di sekolah umumnya lebih lama dibandingkan ketika mereka masih mengeyam pendidikan di tingkat dasar. Siswa membutuhkan wawasan pengetahuan guna menghadapi kondisi pembelajaran yang semakin dinamis di kelas.

Berdasarkan hasil analisis data dan Abdimas pada 95 siswa menunjukkan hasil bahwa siswa merasakan kebermanfaatan selama kegiatan Abdimas diberlangsungkan. Didapatkan pula hasil dari kegiatan psikoedukasi yang telah dilakukan, yaitu ada keberagaman pemikiran untuk menilai persepsi dan tentunya bersamaan dengan kekuatan dan keterbatasan yang dilakukan. Sehingga, dapat bermanfaat untuk berbagai tujuan tertentu lainnya. Siswa memahami materi yang disampaikan mengenai *student engagement* dengan mengungkapkan refleksi pembelajaran di akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kuh, G.D. (2009). What student affairs professionals need to know about student engagement. *Journal of College Student Development*, 50(6), 683-706.
<https://doi.org/10.1353/csd.0.0099>
2. Trowler, V. (2010). *Student engagement literature review*. The Higher Education Academy.
3. Reeve, J. (2012). A self-determination theory perspective on student engagement. In S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), *Handbook of research on student engagement* (pp. 149–172). Springer Science + Business Media.
https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_7
4. Reeve, J., & Tseng, C. M. (2011). Agency as a fourth aspect of students' engagement during learning activities. *Contemporary Educational Psychology*, 36(4), 257-267.
<https://doi.org/10.1016/J.CEDPSYCH.2011.05.002>
5. Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2016). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 73-75.
<https://doi.org/10.3102/00346543074001059>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);

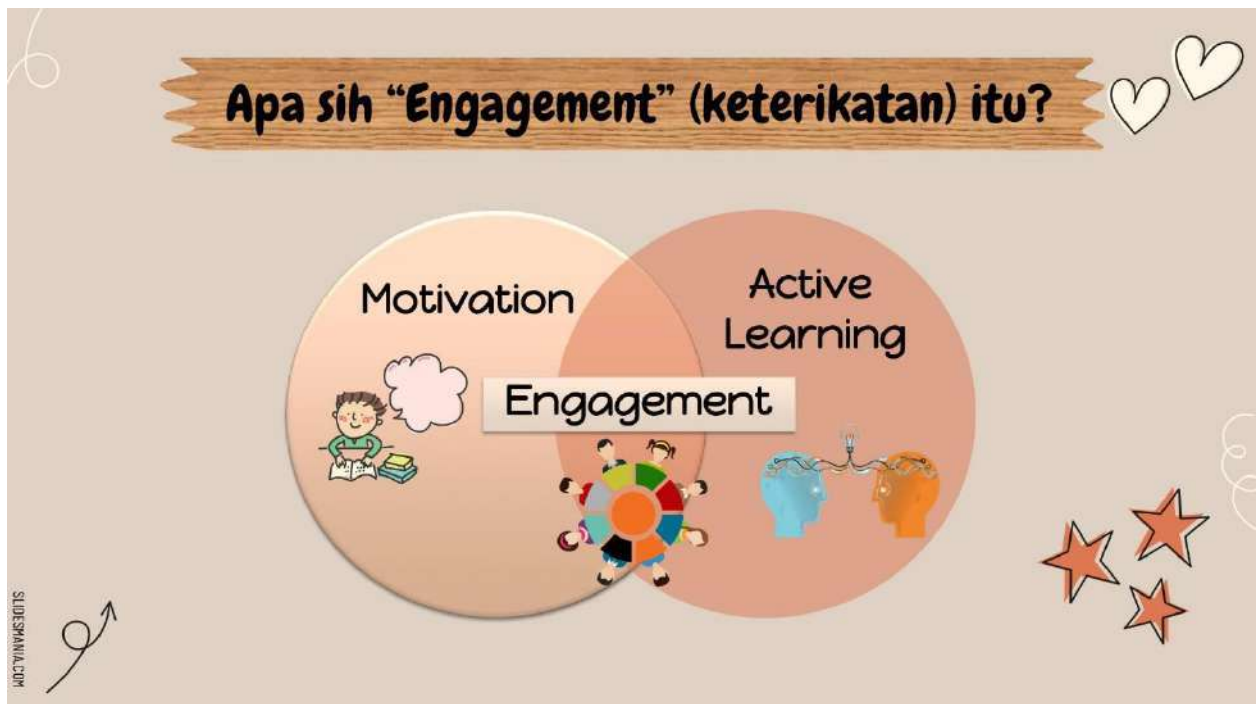
Slide 1



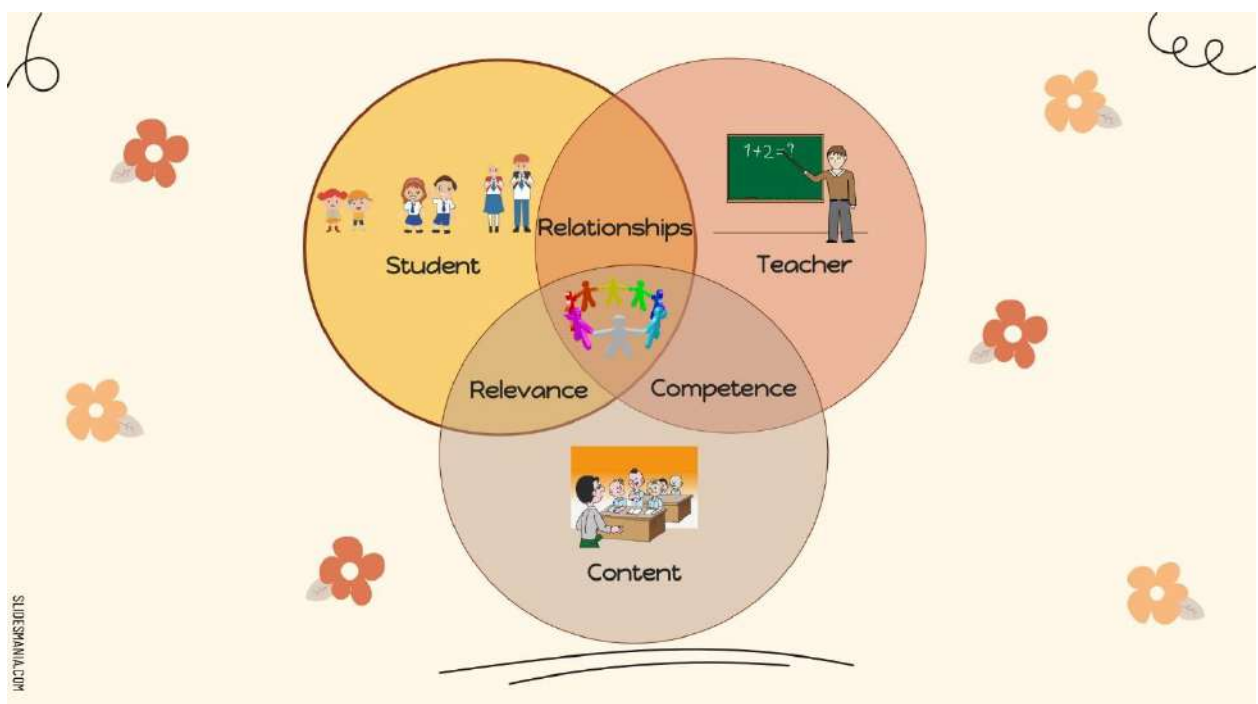
Slide 2



Slide 3



Slide 4



Slide 5



Slide 6



Slide 7



Slide 8



Slide 9



Slide 10\



Slide 11



Lampiran 2
Foto-foto Dokumentasi kegiatan



Lampiran 3
Luaran wajib
Makalah di Serina VI dan Sertifikat Pemakalah

**UNTAR**
Universitas Tarumanagara

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

**Kampus
Merdeka**
2022-2025

No: 022A/PEM/SERINAVI/UNTAR/2023

**SERINA VI**
UNTAR 2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog

SEBAGAI

PEMAKALAH

DENGAN JUDUL

Psikoedukasi Mengembangkan Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VI 2023
"Membangun Resiliensi Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Resesi Global"

KAMIS, 25 MEI 2023


Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara


Ade Adhari S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina VI Untar 2023

**UNTAR**
Universitas Tarumanagara

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

**Kampus
Merdeka**
2022-2025

No: 022A/PEM/SERINAVI/UNTAR/2023

**SERINA VI**
UNTAR 2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Ardaffa Azra Kalandoro

SEBAGAI

PEMAKALAH

DENGAN JUDUL

Psikoedukasi Mengembangkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VI 2023
"Membangun Resiliensi Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Resesi Global"

KAMIS, 25 MEI 2023


Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara


Ade Adhari S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina VI Untar 2023

PSIKOEDUKASI MENGEMBANGKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Rahmah Hastuti¹, Puspita Zahra Arimurti², Ardaffa Azra Kalandoro³

¹Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rahmahh@fpsi.untar.ac.id

² Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: puspita.705190222@stu.untar.ac.id

³ Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ardaffa.705210333@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Student engagement is an effort obtained by students from the process of learning activities based on the achievements expected by the school to support students to participate in activities at school. The condition of students who have gone through the adjustment stage from the pandemic period that implements a learning system from home, can then return to carrying out activities and learning from school. The adjustment of these conditions creates a new atmosphere in the life of students at school. The aimed of the community service activities was to give students an knowledge sharing that related to their academic situation. This Abdimas was using student engagement's form as part of psychological scales. This Abdimas has 95 student as participants ranging in age from 14 to 16 years. Data collection will be carried out at SMP Swasta X Kota Bekasi in March 2023 through a printed questionnaire. The measuring tool used is Student Engagement in School-Four-Dimensional Scale (SES-4DS) developed by Lam et al. (2014). Based on the data that has been done, there is a perception of student involvement using descriptive methods. Thus, it was found that students' perceptions of student involvement in the learning process at school tended to be moderate. The results showed that there were no significant differences based on demographic data such as gender, age, birth order, and parental status. This Abdimas result can be concluded that the empirical mean has a higher mean result than the hypothetical mean. All participants in Abdimas felt the benefits of the activity during the seminar and gave positive feedback.

Keywords: student engagement, junior high school, learning process

ABSTRAK

*Student engagement (keterlibatan siswa) merupakan upaya yang didapatkan oleh siswa dari proses kegiatan belajar berdasarkan capaian yang diharapkan oleh sekolah untuk mendukung siswa dapat berperan serta dalam kegiatan di sekolah. Kondisi siswa yang telah melalui tahap penyesuaian dari masa pandemi yang menerapkan sistem pembelajaran dari rumah, kemudian dapat kembali melakukan kegiatan dan pembelajaran dari sekolah. Penyesuaian dari kondisi tersebut menciptakan suasana baru dalam kehidupan siswa di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) bertujuan agar para siswa dapat berbagi informasi dan pengetahuan mengenai topik yang lekat dengan kehidupannya, yaitu terkait *student engagement*. Pada kegiatan Abdimas ini digunakan pengukuran mengenai *student engagement* dalam bentuk skala psikologi. Abdimas ini menjaring 95 partisipan, yaitu siswa dengan rentang usia 14 sampai dengan 16 tahun. Pengambilan data dilakukan di SMP Swasta X Kota Bekasi pada bulan Maret 2023 melalui kuesioner tercetak. Alat ukur yang digunakan, yaitu *Student Engagement in School-Four-Dimensional Scale* (SES-4DS) yang dikembangkan oleh Lam et al. (2014). Berdasarkan perolehan data yang telah dilakukan terdapat persepsi mengenai keterlibatan siswa dengan menggunakan metode deskriptif. Sehingga, diperoleh hasil bahwa persepsi siswa mengenai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah cenderung sedang. Hasil perolehan yang didapatkan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan berdasarkan data demografis seperti jenis kelamin, usia, urutan kelahiran, dan status orangtua. Hasil Abdimas ini dapat disimpulkan bahwa *mean* empirik memiliki hasil *mean* yang lebih tinggi daripada *mean* hipotetik. Seluruh peserta dalam kegiatan Abdimas merasakan manfaat dari kegiatan dan memberikan *feedback* positif.*

Kata kunci: keterlibatan siswa, sekolah menengah pertama, proses pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) ini dilakukan di salah satu SMP Swasta X di Kota Bekasi. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru di SMP Swasta X, para siswa membutuhkan informasi mengenai bentuk upaya keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui hubungan siswa di dalam kelas, hubungan siswa dengan satu sama lain, dan hubungan yang khususnya berkaitan dengan keterlibatan siswa di SMP Swasta X. Kondisi siswa yang telah melalui tahap penyesuaian dari masa pandemi yang menerapkan sistem pembelajaran dari rumah, kemudian dapat kembali untuk melakukan kegiatan dan pembelajaran dari sekolah. Penyesuaian dari kondisi tersebut menciptakan suasana baru dalam kehidupan siswa di sekolah. Berbagai keterlibatan dan hubungan siswa dengan elemen-elemen di sekolah seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya dapat menghasilkan perubahan dalam diri siswa seperti perubahan tingkah laku yang akan memberikan pengalaman bagi diri setiap siswa, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan yang terjadi ini merupakan dampak dari proses keterlibatan yang tidak hanya terbatas pada perubahan pengetahuan, tetapi juga perubahan pada bentuk kecakapan, sikap, dan sebagainya.

Siswa yang bersekolah di SMP Swasta X ini merupakan siswa yang berusia remaja dan termasuk dalam tahapan perkembangan *adolescents*. Kebutuhan merekapun berbeda dengan tahapan usia lainnya. Ketika berada di tingkat pendidikan sekolah menengah, waktu yang digunakan siswa selama di sekolah umumnya lebih lama dibandingkan ketika mereka masih mengenyam pendidikan di tingkat dasar. Siswa membutuhkan wawasan pengetahuan guna menghadapi kondisi pembelajaran yang semakin dinamis di kelas. Kegiatan Abdimas ini merupakan kegiatan yang tidak didahului dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh tim Abdimas. Namun demikian, setelah melakukan identifikasi terhadap permasalahan mitra dan melakukan *review* dari literatur, kemudian dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan permasalahan mitra. Abdimas yang telah dilakukan dengan memberikan alternatif solusi berupa *knowledge sharing* berupa topik mengenai *student engagement* pada siswa yang tentunya dibutuhkan oleh siswa. Salah satu upaya yang dapat diberikan kepada instansi mitra dalam memberikan saran rekomendasi atas permasalahan yang dihadapi para siswa di sekolah tersebut, yaitu melalui kegiatan ceramah dengan memberikan psikoedukasi kepada para siswa. Menurut Nelson-Jones (1982) psikoedukasi memiliki enam penafsiran, yaitu: (a) memberikan pengarahan untuk dapat mempelajari keberagaman dalam meningkatkan kemampuan di dalam diri individu; (b) memberikan pengajaran psikologi dalam pendekatan akademik-eksperiensial; (c) pendidikan humanistik; (d) memberikan pelatihan untuk tenaga para profesional, tenaga pendidik, dan pengajar di bidang keterampilan konseling; (e) menjadikan rangkaian kegiatan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat; dan (f) memberikan penyalanan mengenai informasi psikologi kepada masyarakat.

Secara umum, kegiatan ini bertujuan agar para siswa dapat diberikan pengenalan terkait *student engagement* yang dapat dicarikan solusi, kemudian menggunakan pengukuran mengenai *student engagement* dalam bentuk skala psikologi. Setelah mendapatkan gambaran karakteristik peserta yang lebih *detail*, kemudian pengukuran tersebut diberikan kepada peserta. Kemudian, peserta mengisi kuesioner. Setelah memperoleh semua jawaban, maka dapat dilakukan analisis data (skor rerata) respon partisipan. Metode ceramah yang dilakukan secara *offline* dan/atau dengan format webinar dan kaitannya dengan survei pengenalan serta memberikan bekal untuk lebih mampu mengembangkan keterlibatan siswa secara afektif di kelas ataupun di sekolah. Solusi dari pelaksanaan kegiatan Abdimas ini adalah sebagai berikut: (a) Para peserta memahami mengenai makna dari *student engagement* dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah; dan (b) Jika dipraktikkan, maka siswa akan memahami mengenai *student engagement* secara lebih spesifik.

Student engagement merupakan upaya yang didapatkan oleh siswa dari proses kegiatan belajar berdasarkan capaian yang diharapkan oleh sekolah untuk mendukung siswa dapat berperan serta dalam kegiatan di sekolah (Kuh, 2009). Adapun definisi lain dari *student engagement* menurut Trowler (2009) adalah suatu usaha dan keinginan siswa agar dapat terlibat secara efektif dan berpartisipasi aktif dalam

kegiatan selama di sekolah untuk mencapai suatu keberhasilan. Kemudian, menurut Reeve dan Tseng (2011) di dalam *student engagement* terdapat empat dimensi yang terdiri dari *agentic engagement*, *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*.

Dimensi pertama, yaitu *agentic engagement* adalah partisipasi yang bermanfaat untuk siswa terhadap arahan atau tugas yang didapatkan selama proses pembelajaran. Dimensi kedua, yaitu *behavioral engagement* adalah upaya siswa yang diberikan arahan untuk dapat mencermati proses kegiatan belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, serta dapat menghindari permasalahan di sekolah apabila telah mematuhi peraturan dan norma yang ditetapkan oleh sekolah. Dimensi ketiga, yaitu *emotional engagement* yang dipersepsikan dengan siswa memberikan emosi positif dalam proses kegiatan belajar dengan rasa keterlibatan dan keterikatan serta dapat mengontrol dari emosi bosan, cemas, dan kesal. Dan dimensi keempat, yaitu *cognitive engagement* yang didefinisikan sebagai pemanfaatan regulasi diri dan metode belajar yang terbaru serta mendalam pada aktivitas belajar siswa. Menurut Reeve (2012), perilaku *student engagement* bagi siswa memang penting dengan alasan perilaku ini dapat mendukung proses kegiatan belajar agar dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Fredricks et al. (2016) terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi *student engagement*, yaitu faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor pertama, yaitu faktor individu yang di dalamnya dipengaruhi oleh tiga hal yang di antaranya, yaitu: (a) pribadi siswa itu sendiri yang bisa meningkatkan peran serta aktif dalam proses kegiatan pembelajaran selama di kelas. Pribadi siswa yang dapat mencakup pada kondisi emosional siswa, kepribadian siswa, motivasi internal siswa, dan kepercayaan diri pada siswa itu sendiri; (b) kelompok minoritas yang pada umumnya tidak berperan serta aktif dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah yang disebabkan oleh tuntutan yang didapatkan dari kelompok mayoritas. Ketika siswa mendapat sebuah tuntutan, maka hal tersebut dapat membuat siswa memiliki perasaan yang tidak nyaman ketika melakukan pembelajaran di kelas. Rasa ketidaknyamanan siswa yang dirasakan dapat memberikan tanda yang negatif kepada beberapa siswa dari kelompok minoritas seperti putus sekolah; dan (c) siswa berkebutuhan khusus yang memerlukan fasilitas dan teknik pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada umumnya. Teknik pembelajaran yang berbeda tersebut menjadikan suatu kendala yang dirasakan oleh sekolah karena terdapat pula perubahan teori dan praktik pembelajaran selama di kelas. Terdapat beberapa kasus dari siswa berkebutuhan khusus yang merasakan kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran selama di kelas dan bahkan mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan sekolah (Fredricks et al., 2016).

Faktor kedua adalah faktor lingkungan yang mencakup hal-hal selain siswa yang dapat mendukung siswa untuk berperan serta aktif dalam kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah. Di dalam faktor lingkungan mencakup lima hal yang di antaranya, yaitu: (a) hubungan pertemanan apabila memiliki tipe dalam pertemanan yang memberikan respon dan tanggapan yang baik dapat menjadikan siswa mendapat dukungan dan berperan serta aktif dalam kegiatan dan proses pembelajarannya selama di sekolah; (b) keluarga yang menjadi bagian penting untuk memberikan dukungan pada perilaku siswa dan menjadi bagian paling dekat dengan siswa. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan kepada anaknya dapat menciptakan rasa keinginan dan antusiasme pada siswa untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran di kelas, serta siswa mendapat dorongan untuk berperan aktif dalam mengikuti kegiatan di sekolah; (c) interaksi dengan guru yang dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat terlibat dalam kegiatan yang berlangsung selama di kelas dengan menggunakan metode pengajaran yang lebih menarik dan memikat hati para siswa untuk dapat mendorong keikutsertaannya siswa; (d) iklim sekolah yang dapat mendukung dan menjadikan siswa memiliki rasa nyaman dan meningkatkan keterikatan siswa selama melakukan pembelajaran. Adapun hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa yang menjadikan lingkungan kelas menjadi teratur dan efektif; dan (e) aturan sekolah yang sudah seharusnya dipatuhi berdasarkan ketetapan yang telah dibuat oleh sekolah guna untuk menumbuhkan suasana pembelajaran yang saling memberikan dorongan. Keinginan dan pengetahuan siswa yang telah memahami pentingnya peraturan yang berlaku dapat lebih memahami terkait dampak dari pelanggaran apabila tidak menaati peraturan yang ada (Fredricks et al., 2016).

2. METODE PELAKSANAAN ABDIMAS

Dalam kegiatan Abdimas ini, peserta Abdimas yang merupakan para siswa SMP dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dari kelas 9 dengan rentang usia dari 14 hingga 16 tahun. Pada umumnya, peserta lebih didominasi oleh laki-laki dan berusia 14 tahun. Apabila ditinjau berdasarkan urutan kelahiran, maka peserta yang lebih banyak merupakan anak bungsu di keluarganya, di samping itu pula juga ditinjau dari urutan anak sulung, tengah, dan tunggal.

Tabel 1.

Gambaran Umum Partisipan Abdimas Berdasarkan Usia

Usia (dalam tahun)	Frekuensi	Persentase
14	57	60,0
15	37	38,9
16	1	1,1
Total	95	100%

Tabel 2.

Gambaran Umum Partisipan Abdimas Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	50	52,6
Perempuan	45	47,4
Total	95	100%

Tabel 3.

Gambaran Umum Partisipan Abdimas Berdasarkan Urutan Anak dalam Keluarga

Urutan Kelahiran	Frekuensi	Persentase
Sulung	25	26,3
Tengah	21	22,1
Bungsu	45	47,4
Tunggal	4	4,2
Total	95	100%

Tabel 4.

Gambaran Umum Partisipan Abdimas Berdasarkan Status Orangtua

Status Orangtua	Frekuensi	Persentase
Keduanya masih hidup	89	93,7
Salah satu sudah meninggal dunia	6	6,3
Total	95	100%

3. Hasil dan pembahasan

Kegiatan Abdimas ini diawali oleh pembawa acara dan moderator selaku pelaksana Abdimas melakukan pengenalan diri, narasumber, dan pengenalan terhadap para siswa yang menjadi peserta Abdimas. Kemudian, pelaksana melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan para siswa dengan cara mengajak bermain *games ice breaking* seperti siswa menggambarkan alat vital pada organ tubuh manusia. Tujuan dilakukannya *games* tersebut agar pelaksana dapat mengetahui peran serta aktif dari siswa saat mengikuti Abdimas. Kemudian, Abdimas dilanjutkan oleh pelaksana untuk mempersilakan kepala sekolah SMP Swasta X untuk memberikan sambutan. Kemudian, pelaksana memperkenalkan narasumber yang akan menyampaikan materi pada kegiatan Abdimas ini. Tidak lama kemudian, pelaksana mempersilakan narasumber untuk menyampaikan materi yang telah ditentukan dengan topik *student engagement*. Setelah narasumber telah selesai menyampaikan, maka narasumber membuka sesi tanya jawab agar para siswa bisa berpartisipasi aktif dalam kegiatan Abdimas ini.

Peserta Abdimas yang berjumlah 95 orang siswa berantusias untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan selama sesi diskusi. Secara umum, pertanyaan yang diajukan oleh partisipan relevan dengan materi yang telah disampaikan dan pertanyaan yang berkaitan pula dengan kondisi pada permasalahan kehidupan yang pernah dan sedang dialami. Para siswa yang menjadi peserta mengajukan pertanyaan yang beragam mengenai persepsi dari masing-masing siswa terkait *student engagement*. Pertanyaan yang diajukan di antaranya, yaitu: (a) “Bagaimana cara untuk bisa meningkatkan motivasi belajar?”; (b) “Bagaimana cara agar efektif dalam mengatur waktu agar tugas bisa selesai tepat waktu?”; dan (c) “Bagaimana kalau untuk kegiatan Abdimas selanjutnya membawakan topik mengenai karier untuk menuju jenjang pendidikan berikutnya?”.

Evaluasi pada kegiatan Abdimas ini yang diberikan oleh siswa berupa *feedback* terkait perasaan yang dirasakan pasca kegiatan, yaitu dengan rentang skor 1 sampai dengan 6. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1, Tidak Setuju dengan skor 2, Cenderung Tidak Setuju dengan skor 3, Cenderung Setuju dengan skor 4, Setuju dengan skor 5, dan Sangat Setuju dengan skor 6. Sebanyak 39 siswa dari total 95 siswa yang merasakan kebermanfaatan setelah mengikuti kegiatan Abdimas dengan persentase sebesar 41,1%. Respon yang paling kecil, yaitu Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Berikut tabel yang menjelaskan mengenai hasil evaluasi dari kegiatan Abdimas.

Tabel 5.
Evaluasi dari Kegiatan Abdimas

Respon	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Cenderung Tidak Setuju	7	7,4
Cenderung Setuju	38	40
Setuju	39	41,1
Sangat Setuju	9	9,5
Total	95	100%

Berikut adalah dokumentasi pada saat kegiatan pelaksanaan Abdimas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Gambar 1.
Dokumentasi dengan peserta Abdimas



Gambar 2.
Sesi tanya jawab dan diskusi dengan peserta Abdimas



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan Abdimas pada 95 siswa menunjukkan hasil bahwa siswa merasakan kebermanfaatan selama kegiatan Abdimas diberlangsungkan. Didapatkan pula hasil dari kegiatan psikoedukasi yang telah dilakukan, yaitu ada keberagaman pemikiran untuk menilai persepsi dan tentunya bersamaan dengan kekuatan dan keterbatasan yang dilakukan. Sehingga, dapat bermanfaat

untuk berbagai tujuan tertentu lainnya. Siswa memahami materi yang disampaikan mengenai *student engagement* dengan mengungkapkan refleksi pembelajaran di akhir kegiatan.

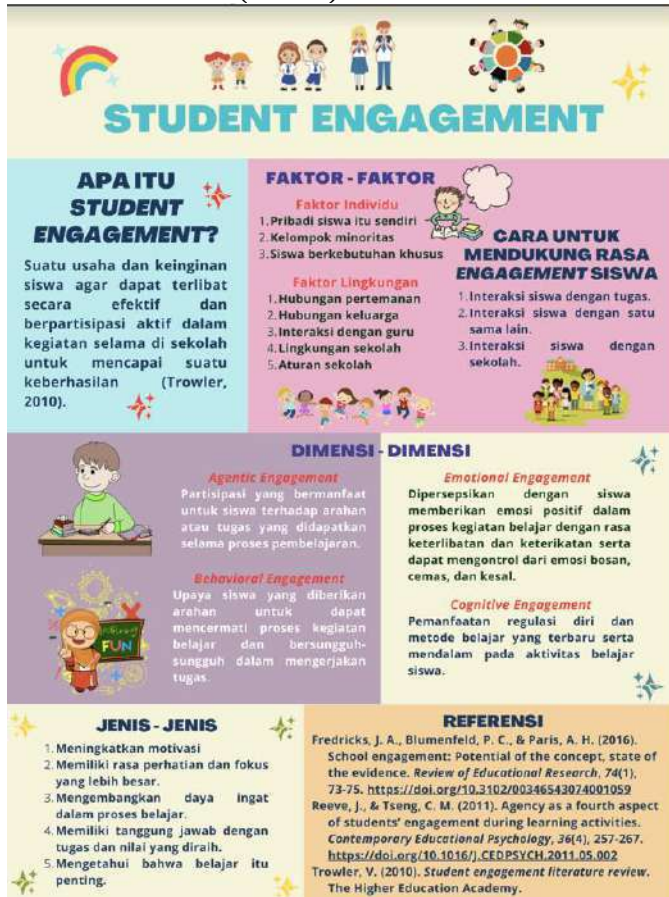
Ucapan Terima Kasih

Pelaksana Abdimas mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara (UNTAR) Jakarta atas pemberian dana dalam Abdimas ini. Terima kasih pula pelaksana ucapkan kepada Dekan Fakultas Psikologi UNTAR, seluruh pimpinan, dan dosen di lingkungan Fakultas Psikologi UNTAR atas dukungannya selama ini. Terima kasih pula kepada pihak SMP Swasta X Kota Bekasi yang telah memberikan kesempatan kepada pelaksana Abdimas bersama tim untuk dapat melaksanakan kegiatan Abdimas dan berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2016). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 73-75. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Kuh, G.D. (2009). What student affairs professionals need to know about student engagement. *Journal of College Student Development*, 50(6), 683-706. <https://doi.org/10.1353/csd.0.0099>
- Nelson-Jones, R. (1982). *The teory and practice of counseling psychology*. Holt, Rinehart and Winston.
- Reeve, J. (2012). A self-determination theory perspective on student engagement. In S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), *Handbook of research on student engagement* (pp. 149–172). Springer Science + Business Media. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_7
- Reeve, J., & Tseng, C. M. (2011). Agency as a fourth aspect of students' engagement during learning activities. *Contemporary Educational Psychology*, 36(4), 257-267. <https://doi.org/10.1016/J.CEDPSYCH.2011.05.002>
- Trowler, V. (2010). *Student engagement literature review*. The Higher Education Academy.

Lampiran 4
Luaran tambahan (Poster)



STUDENT ENGAGEMENT

APA ITU STUDENT ENGAGEMENT?

Suatu usaha dan keinginan siswa agar dapat terlibat secara efektif dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan selama di sekolah untuk mencapai suatu keberhasilan (Trowler, 2010).

FAKTOR - FAKTOR

Faktor Individu

1. Pribadi siswa itu sendiri
2. Kelompok minoritas
3. Siswa berkebutuhan khusus

Faktor Lingkungan

1. Hubungan pertemanan
2. Hubungan keluarga
3. Interaksi dengan guru
4. Lingkungan sekolah
5. Aturan sekolah

CARA UNTUK MENDUKUNG RASA ENGAGEMENT SISWA

1. Interaksi siswa dengan tugas.
2. Interaksi siswa dengan satu sama lain.
3. Interaksi siswa dengan sekolah.

DIMENSI - DIMENSI

Agentic Engagement
Partisipasi yang bermanfaat untuk siswa terhadap arahan atau tugas yang didapatkan selama proses pembelajaran.

Behavioral Engagement
Upaya siswa yang diberikan arahan untuk dapat mencermati proses kegiatan belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

Emotional Engagement
Dipersepsikan dengan siswa memberikan emosi positif dalam proses kegiatan belajar dengan rasa keterlibatan dan keterikatan serta dapat mengontrol dari emosi bosan, cemas, dan kesal.

Cognitive Engagement
Pemanfaatan regulasi diri dan metode belajar yang terbaru serta mendalam pada aktivitas belajar siswa.

JENIS - JENIS

1. Meningkatkan motivasi
2. Memiliki rasa perhatian dan fokus yang lebih besar.
3. Mengembangkan daya ingat dalam proses belajar.
4. Memiliki tanggung jawab dengan tugas dan nilai yang diraih.
5. Mengetahui bahwa belajar itu penting.

REFERENSI

Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2016). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 73-75. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>

Reeve, J., & Tseng, C. M. (2011). Agency as a fourth aspect of students' engagement during learning activities. *Contemporary Educational Psychology*, 36(4), 257-267. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2011.05.002>

Trowler, V. (2010). *Student engagement literature review*. The Higher Education Academy.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202341408, 6 Juni 2023

Pencipta

Nama : **Rahmah Hastuti**
Alamat : Jalan WW No. 13 RT. 012 RW. 09 Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11540
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Rahmah Hastuti**
Alamat : Jalan WW No. 13 RT. 012 RW. 09 Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11540
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**

Judul Ciptaan : **Poster Student Engagement**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 6 Juni 2023, di Jakarta Barat

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000474329

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Kuesioner Evaluasi

3/7/23, 9:15 PM Kuesioner PKM

Kuesioner PKM

Selamat pagi! Selamat datang kepada para siswa SMP sebagai calon partisipan.

Pekerjaan kami dari tim PKM yang beranggotakan 3 orang, yaitu Ibu Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog selaku narasumber dalam kegiatan PKM, Andiafa Azra Kalandoro selaku pembawa acara, dan Puspita Zahra Atmurti, S.Psi. selaku moderator.

Dalam kuesioner ini, Anda diminta untuk mengisi beberapa pernyataan dan pertanyaan dengan estimasi waktu yang dibutuhkan adalah 10-15 menit. Tidak ada risiko atas partisipasi Anda dalam kuesioner ini.

Identitas Anda akan dirahasiakan. Nama Anda tidak akan digunakan dalam laporan apapun. Partisipasi Anda sepenuhnya bersifat sukarela dan kuesioner ini tidak akan merekam data yang tidak terselesaikan, jika Anda memiliki pertanyaan terkait kuesioner ini, silakan menghubungi tim PKM.

Demikian kami ucapkan terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Hormat kami,
Tim PKM
* Waib

1. Email *

2. Apakah kamu bersedia mengisi kuesioner ini? *

Tandai satu oval saja.

☐ Ya
☐ Tidak

Biodata Diri

Silakan isi sesuai biodata kamu ya :)

3/7/23, 9:15 PM Kuesioner PKM

3. Nama Lengkap *

4. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

☐ Laki-laki
☐ Perempuan

5. Usia *

6. Kelas *

Tandai satu oval saja.

☐ 7
☐ 8
☐ 9

7. Nomor Telepon atau HP *

3/7/23, 9:15 PM Kuesioner PKM

8. Urutan anak dalam keluarga *

Tandai satu oval saja.

☐ Sulung
☐ Tengah
☐ Bungsu
☐ Tunggal

9. Status Orangtua *

Tandai satu oval saja.

☐ Keduanya masih hidup
☐ Salah satu sudah meninggal dunia
☐ Keduanya sudah meninggal dunia

10. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang kamu ikuti? *

Bagian I

Silakan berikan jawaban masing-masing dengan jujur ya teman-teman :)
Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan baik dan jawablah sesuai pandangan diri kamu.

3/7/23, 9:15 PM Kuesioner PKM

11. Ketika mengerjakan tugas, saya membuat rencana terlebih dahulu mengerjakannya.

Tandai satu oval saja.

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

12. Sekolah saya adalah tempat di mana saya merasa dikucilkan.

Tandai satu oval saja.

☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

2020, 9:15 PM Kuesioner PMU

13. Saya pernah tidak hadir ke sekolah tanpa alasan yang jelas. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

14. Selama pembelajaran di kelas sedang berlangsung, saya aktif bertanya kepada para guru. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

<https://forms.gle/9m7m0t7yVwG0XN2uXN5em00H9puc00>

128

2020, 9:15 PM Kuesioner PMU

15. Saya mencoba menghubungkan sesuatu yang telah saya pelajari dari satu pelajaran ke pelajaran yang lain. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

16. Sekolah saya adalah tempat di mana saya mudah berbau dengan teman. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

<https://forms.gle/9m7m0t7yVwG0XN2uXN5em00H9puc00>

129

2020, 9:15 PM Kuesioner PMU

17. Saya pernah tidak hadir ketika waktu pembelajaran sedang berlangsung di kelas. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

18. Saya menceritakan tentang hal yang saya sukai dan tidak sukai kepada guru saya. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

<https://forms.gle/9m7m0t7yVwG0XN2uXN5em00H9puc00>

130

2020, 9:15 PM Kuesioner PMU

19. Saya dapat menghabiskan banyak waktu luang untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai topik yang sedang dibahas di kelas. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

20. Sekolah saya adalah tempat di mana saya merasa mudah melakukan perbedaan dengan yang lain. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

<https://forms.gle/9m7m0t7yVwG0XN2uXN5em00H9puc00>

131

27/03/2019 10:17

Kuesioner T101

29. Saya pernah merasa terganggu di kelas. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

30. Saya memberikan saran kepada guru mengenai cara membuat kelas menjadi lebih bersemangat. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Cenderung Tidak Setuju
☐ Cenderung Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Bagian II

Silakan berikan jawaban masing-masing dengan jujur ya teman-teman :)

Beriilah dan perhatikan setiap pernyataan dengan baik dan jawaban sesuai dengan pandangan diri kamu.

https://docs.google.com/forms/d/1uAqG3D2aX2Y2m0DHzayG6G5Tapep4Hj/edit

13/20

27/03/2019 10:18

Kuesioner T101

21. Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan diri saya sendiri. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

32. Terkadang, saya berpikir bahwa saya merasa tidak baik sama sekali. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

33. Saya merasa bahwa saya memiliki kualitas yang baik. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1uAqG3D2aX2Y2m0DHzayG6G5Tapep4Hj/edit

14/20

27/03/2019 10:18

Kuesioner T101

34. Saya mampu melakukan banyak hal seperti halnya kebanyakan orang lain. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

35. Saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal untuk bisa dibanggakan. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

36. Saya terkadang merasa tidak berguna. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1uAqG3D2aX2Y2m0DHzayG6G5Tapep4Hj/edit

15/20

27/03/2019 10:19

Kuesioner T101

37. Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga, solidatnya pada orang lain yang memiliki latar belakang yang sama. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

38. Saya berharap saya bisa lebih menghargai diri saya sendiri. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

39. Secara keseluruhan, saya merasa telah gagal. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1uAqG3D2aX2Y2m0DHzayG6G5Tapep4Hj/edit

16/20

3/7/21, 9:10 PM

Kuisnya PKM

40. Saya mengambil sikap positif terhadap diri saya sendiri. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Bagian III Evaluasi

Selain diisi sesuai pandangan diri kalian masing-masing :)

41. Saya merasa senang di sekolah ini, karena... (Boleh pilih dari satu) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Teman-temannya menyenangkan.
☐ Guru-gurunya baik dan peduli.
☐ Fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dan bagus.
☐ Dekat dari rumah (mudah dijangkau, tidak macet).
☐ Pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.

https://www.google.com/forms/d/7y6G2zU2vka/MS/edit?usp=sharing

19/20

3/7/21, 9:10 PM

Kuisnya PKM

42. Apa saja kendala kamu saat berada di sekolah? (Boleh pilih dari satu) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Hubungan dengan teman
☐ Hubungan dengan guru
☐ Hubungan dengan staf keamanan dan kebersihan sekolah
☐ Fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah yang terbatas
☐ Menahami mata pelajaran
☐ Menyelesaikan tugas sekolah dan pekerjaan rumah (PR)
☐ Menjalani kegiatan ekstrakurikuler

43. Apa rencana kamu selanjutnya untuk menuju pendidikan berikutnya? (Boleh pilih * dari satu)

Tandai satu oval saja.

- ☐ SMA
☐ SMK
☐ MA
☐ Pondok Pesantren
☐ Homeschooling
☐ Belum tahu

https://www.google.com/forms/d/7y6G2zU2vka/MS/edit?usp=sharing

19/20

3/7/21, 9:19 PM

Kuisnya PKM

44. Apa alasan kamu ingin melanjutkan studi ke jenjang SMA/SMK/ sederajat? (Boleh * pilih dari satu)

Tandai satu oval saja.

- ☐ Keinginan sendiri
☐ Mengikuti pilihan orangtua
☐ Mengikuti saran guru
☐ Mengikuti pilihan teman
☐ Mengikuti saran kakak atau saudara

45. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pakecoedukasi ini? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat senang
☐ Senang
☐ Cukup senang
☐ Kurang senang

46. Apa saran dan masukan untuk tema atau judul kegiatan PKM ke pihak sekolah? *

Terima kasih atas partisipasi nya teman-teman :) Good luck and see you again!

Konten ini tidak dapat diakses oleh Google

https://www.google.com/forms/d/7y6G2zU2vka/MS/edit?usp=sharing

19/20

3/7/21, 9:10 PM

Kuisnya PKM
Google Formulir

https://www.google.com/forms/d/7y6G2zU2vka/MS/edit?usp=sharing

19/20

Lampiran 6

Output Perhitungan SPSS

Reliabilitas Awal Variabel *Student Engagement*

Scale: Student Engagement

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE_Cognitive_1	73.9474	82.348	.326	.690
SE_Affective_2N	73.6000	85.243	.227	.699
SE_Behavioral_3N	73.7474	87.467	.024	.726
SE_Agency_4	74.6632	81.056	.417	.683
SE_Cognitive_5	74.0947	83.321	.294	.693
SE_Affective_6	73.4211	83.268	.358	.689
SE_Behavioral_7N	74.1474	88.446	.010	.723
SE_Agency_8	75.5895	84.713	.170	.706
SE_Cognitive_9	74.7263	81.414	.366	.686
SE_Affective_10	73.7368	84.494	.338	.692
SE_Behavioral_11N	73.8105	84.879	.166	.706
SE_Agency_12	74.2316	78.882	.494	.674
SE_Cognitive_13	73.3684	85.065	.255	.697
SE_Affective_14	74.5053	78.210	.496	.673
SE_Behavioral_15N	74.1579	81.794	.287	.694
SE_Agency_16	74.6526	77.314	.523	.670
SE_Cognitive_17	74.9053	86.874	.086	.714
SE_Affective_18N	73.5895	84.074	.259	.696
SE_Behavioral_19N	75.8211	86.702	.142	.706
SE_Agency_20	75.2842	78.482	.499	.673

Reliabilitas Akhir Variabel *Student Engagement*

Scale: Student Engagement

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.778	15	SE_Cognitive_1	55.3263	66.669	.343	.769
		SE_Affective_2N	54.9789	70.042	.203	.779
		SE_Agency_4	56.0421	65.551	.433	.761
		SE_Cognitive_5	55.4737	66.614	.363	.767
		SE_Affective_6	54.8000	66.630	.436	.762
		SE_Agency_8	56.9684	66.435	.293	.774
		SE_Cognitive_9	56.1053	66.797	.331	.770
		SE_Affective_10	55.1158	67.635	.434	.763
		SE_Agency_12	55.6105	63.028	.542	.751
		SE_Cognitive_13	54.7474	69.297	.265	.774
		SE_Affective_14	55.8842	62.508	.537	.751
		SE_Behavioral_15N	55.5368	68.230	.204	.783
		SE_Agency_16	56.0316	61.712	.563	.748
		SE_Affective_18N	54.9684	67.627	.309	.771
		SE_Agency_20	56.6632	63.268	.513	.753

Reliabilitas Dimensi *Student Engagement*

1. Scale: Cognitive → reliabilitas awal

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.376	5					
		SE_Cognitive_1	15.7474	8.127	.058	.425
		SE_Cognitive_5	15.8947	6.968	.271	.257
		SE_Cognitive_9	16.5263	6.635	.298	.228
		SE_Cognitive_13	15.1684	7.354	.287	.257
		SE_Cognitive_17	16.7053	7.636	.071	.430

Scale: Cognitive → reliabilitas akhir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.547	3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE_Cognitive_5	8.3263	2.860	.452	.287
SE_Cognitive_9	8.9579	2.998	.358	.450
SE_Cognitive_13	7.6000	3.838	.276	.562

2. Scale: Affective

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
			Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Cronbach's Alpha	N of Items	SE_Affective_2N	17.5895	10.287	.298	.730
.713	5	SE_Affective_6	17.4105	8.862	.598	.616
		SE_Affective_10	17.7263	10.456	.380	.698
		SE_Affective_14	18.4947	7.827	.573	.619
		SE_Affective_18N	17.5789	8.587	.528	.640

3. Scale: Behavioral → reliabilitas awal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.388	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE_Behavioral_3N	14.9053	9.704	.151	.381
SE_Behavioral_7N	15.3053	9.853	.211	.323
SE_Behavioral_11N	14.9684	10.031	.234	.306
SE_Behavioral_15N	15.3158	9.389	.302	.248
SE_Behavioral_19N	16.9789	11.978	.084	.406

Scale: Behavioral → reliabilitas akhir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.483	2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE_Behavioral_11N	4.0526	1.880	.318	.a
SE_Behavioral_15N	4.4000	1.796	.318	.a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

4. Scale: Agency

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE_Agency_4	13.0842	13.269	.463	.690
SE_Agency_8	14.0105	13.734	.276	.766
SE_Agency_12	12.6526	12.208	.564	.650
SE_Agency_16	13.0737	11.197	.638	.616
SE_Agency_20	13.7053	12.295	.531	.663

Uji Normalitas Variabel *Student Engagement*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Total SE
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		3.9726
	Std. Deviation		.57633
Most Extreme Differences	Absolute		.056
	Positive		.041
	Negative		-.056
Kolmogorov-Smirnov Z			.543
Asymp. Sig. (2-tailed)			.929

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Beda Berdasarkan Data Demografis

1. Uji Beda Variabel *Student Engagement* Berdasarkan Jenis Kelamin

Group Statistics

Jenis Kelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total_SE	Laki-laki	50	4.0307	.56218	.07950
	Perempuan	45	3.9081	.59123	.08814

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Total_SE	Equal variances assumed	.364	.548	1.035	93	.303	.12252	.11838	-.11256	.35760
	Equal variances not assumed			1.032	90.771	.305	.12252	.11870	-.11326	.35830

2. Uji Beda Variabel *Student Engagement* Berdasarkan Usia

ANOVA

Total SE					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.709	2	.854	2.663	.075
Within Groups	29.514	92	.321		
Total	31.222	94			

Descriptives

Total SE								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
14.00	57	3.8655	.60441	.08006	3.7051	4.0259	2.00	5.07
15.00	37	4.1261	.50155	.08245	3.9589	4.2934	2.80	5.00
16.00	1	4.4000	.	.	.	.	4.40	4.40
Total	95	3.9726	.57633	.05913	3.8552	4.0900	2.00	5.07

3. Uji Beda Variabel *Student Engagement* Berdasarkan Urutan Kelahiran

Descriptives

Total SE								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Sulung	25	3.9493	.53896	.10779	3.7269	4.1718	2.80	5.00
Tengah	21	4.0286	.48147	.10506	3.8094	4.2477	2.87	4.80
Bungsu	45	3.9570	.63963	.09535	3.7649	4.1492	2.00	5.07
Tunggal	4	4.0000	.71181	.35590	2.8674	5.1326	3.00	4.60
Total	95	3.9726	.57633	.05913	3.8552	4.0900	2.00	5.07

ANOVA

Total SE					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.093	3	.031	.091	.965
Within Groups	31.129	91	.342		
Total	31.222	94			

4. Uji Beda Variabel *Student Engagement* Berdasarkan Status Orangtua

Descriptives

Total SE								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Keduanya masih hidup	89	3.9498	.56767	.06017	3.8302	4.0694	2.00	5.07
Salah satu sudah meninggal dunia	6	4.3111	.65274	.26648	3.6261	4.9961	3.07	5.00
Total	95	3.9726	.57633	.05913	3.8552	4.0900	2.00	5.07

ANOVA

Total SE					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.734	1	.734	2.238	.138
Within Groups	30.488	93	.328		
Total	31.222	94			

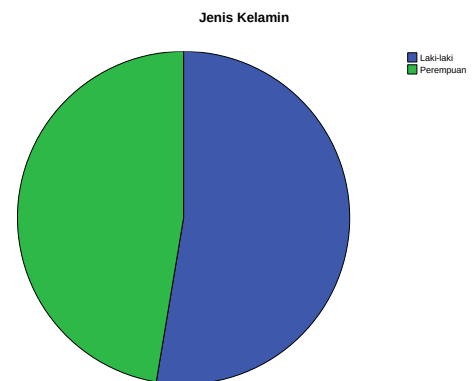
Gambaran Partisipan

Frequencies

Statistics						
		Jenis Kelamin	Usia Subyek	Kelas Subyek	Urutan Kelahiran	Status Orangtua
N	Valid	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.4737	14.4105	9.0000	2.2947	1.0632
Median		1.0000	14.0000	9.0000	3.0000	1.0000
Std. Deviation		.50196	.51560	.00000	.90945	.24454
Variance		.252	.266	.000	.827	.060
Minimum		1.00	14.00	9.00	1.00	1.00
Maximum		2.00	16.00	9.00	4.00	2.00

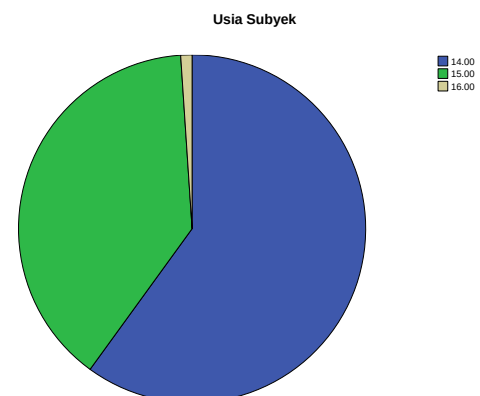
1. Gambaran Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	50	52.6	52.6
	Perempuan	45	47.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0



2. Gambaran Partisipan Berdasarkan Usia

Usia Subyek				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	57	60.0	60.0
	15.00	37	38.9	98.9
	16.00	1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0

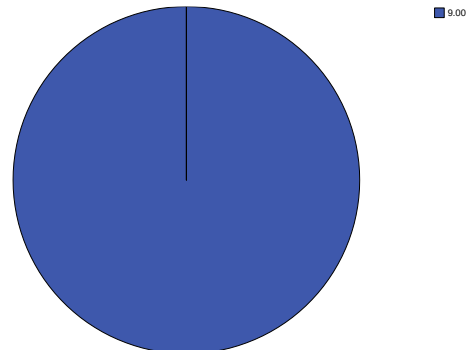


3. Gambaran Partisipan Berdasarkan Kelas

Kelas Subyek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	95	100.0	100.0	100.0

Kelas Subyek

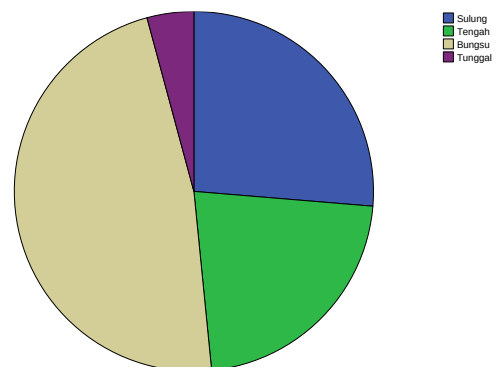


4. Gambaran Partisipan Berdasarkan Urutan Kelahiran

Urutan Kelahiran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sulung	25	26.3	26.3	26.3
	Tengah	21	22.1	22.1	48.4
	Bungsu	45	47.4	47.4	95.8
	Tunggal	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

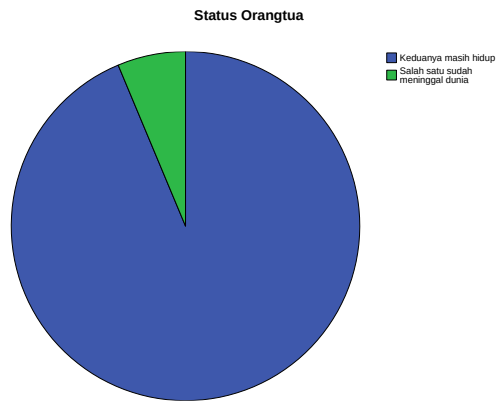
Urutan Kelahiran



5. Gambaran Partisipan Berdasarkan Status Orangtua

Status Orangtua

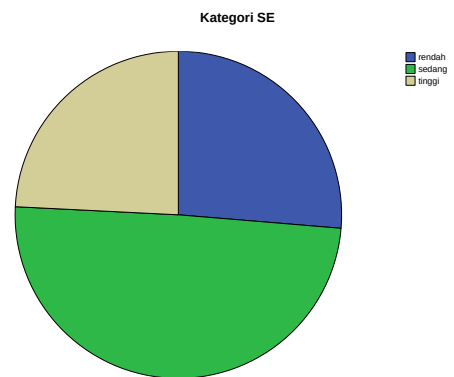
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keduanya masih hidup	89	93.7	93.7	93.7
	Salah satu sudah meninggal dunia	6	6.3	6.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	



Kategorisasi Variabel *Student Engagement*

Kategori SE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	25	26.3	26.3	26.3
	sedang	47	49.5	49.5	75.8
	tinggi	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_SE	95	2.00	5.07	3.9726	.57633
Valid N (listwise)	95				

Mean hipotetik = $1 + 6 : 2 = 3.5$

Mean empirik = 3.97

Mean hipotetik < mean empirik, sehingga *student engagement* pada siswa SMP cenderung tinggi.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0240-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Psikoedukasi Mengembangkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE